

4. KONSEP PERANCANGAN

4.1. Tema Perancangan

Tema "Memusat" sesuai dengan :

- Latar belakang masalah yaitu merancang interior sebuah bangunan yang merupakan pusat: pemeliharaan, modifikasi dan suku cadang sepeda motor empat tak di Surabaya.
- Konsep "Roda", dimana roda sendiri mempunyai karakter selain bulat, berputar dan berjari-jari, roda juga mempunyai as / pusat / poros.

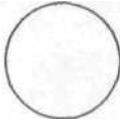
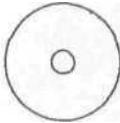
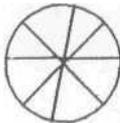
Memusat dari kata "pusat" yang mempunyai pengertian: pokok, pangkal, atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb.)

(Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal. 712)

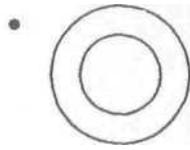
4.2. Karakter, Gaya dan Suasana Ruang

4.2.1. Karakter

Karakter dari "Roda Sepeda Motor Empat Tak" :

-  Bulat / Bundar / Lingkaran
-  Berputar
 - Punya putaran ruang sesuai dengan urutan aktivitas (punya sirkulasi ruang).
 - Berbentuk dinamis.
-  Punya Poros / As / Pusat sehingga ruang bersifat memusat dan terkelompok sesuai dengan aktivitas pengguna.
-  Berjari-jari / berjeruji
 - Jeruji merupakan penghubung antara poros dengan ban, maka ruang pun mempunyai hubungan antar ruang dan pembagian ruang yang jelas. /

- Bentukan berjari-jari
- Punya warna dan bahan logam



Ban sepeda motor punya warna:

- ban standart dominan berwarna hitam / abu-abu tua dan velg yang berwarna silver.
- velg modifikasi berwarna primer (seperti: merah, kuning, hijau, biru)

4.2.2. Gaya

Gaya yang ingin ditampilkari adalah postmodern, dimana gaya tersebut mempunyai ciri-ciri:

- pengabungan style futuristic dengan style yang ada saat ini.
- kebanyakan menggunakan material - material logam dan material - material lain yang tidak lazim digunakan (bisa juga material daur ulang).
- cenderung menggunakan waraa - waraa metalik.
- sebagian besar menggunakan teknologj yang belum terpikirkan saat ini.
- bentukan - bentukannya cenderung mengikuti style yang ada saat ini.
- tidak bersifat historis.
- sebagian besar tanpa ornamen.

Alasan penggunaan Gaya Pasca Postmodern :

- sesuai dengan konsep "RODA" , dimana "RODA" mempunyai karakter balian dan warna metalik (silver).
- sepeda motor, yang merupakan obyek dari perancangan, beriiubungan erat dengan mesin dan mesin indentik demgan hal - hal futuristic.
- Pasca Postmodern merupakan peipaduan Future + Present, dan Future itu sendiri bersifat mengadakan hal yang belum ada atau terpikirkan sebelumnya atau mengembangkan hal - hal yang ridah ada, sehioffa Future + Present dihadirkan untuk memberikan desain yang lain pada tempat yang belum ada di Surabaya ini.

4.2.3. Suasana Ruang

Dengan mempertimbangkan banyaknya pengunjung dan pekerja berjenis kelamin pria dalam perancangan ini, maka suasana yang diinginkan adalah suasana yang berkesan dingin dan maskulin, yang mencerminkan eksklusif dan profesional, dengan penggunaan dominan warna abu-abu, silver dan hitam, tetapi tetap dinamis dan tidak membosankan dengan penggunaan warna merah sebagai aksentuasi untuk menarik perhatian.

4.3. Pola Penataan Ruang

Sesuai dengan tema dan konsep perancangan, maka pola penataan ruang bersifat memusat dan bentuk-bentuknya pun banyak mengadaptasi dari roda sepeda motor, seperti: pada area bengkel penataan ruang bersifat memusat pada area pemeliharaan ringan dan modifikasi aksesoris karena pengunjung juga dipusatkan untuk melihat proses pengerjaan dari ruang tunggu; pada area kerja non-bengkel, ruang para pimpinan dipusatkan ditengah; tempat ini juga punya pusat informasi di area layanan konsumen pada lantai 1 dan di area sekretaris untuk di lantai 2.

4.4. Pola Penataan Bentuk, Bahan dan Warna dari Elemen-Elemen Pembentuk Ruang

4.4.1. Lantai

Pola lantai memusat seperti pada area layanan konsumen, ruang tunggu dan lantai area bengkel.

Untuk mengelompokkan ruang-ruang yang ada dapat menggunakan sekat tetapi tidak selalu menggunakan sekat dinding yang nyata. Jadi bisa menggunakan:

- kenaikan/ penurunan lantai

contohnya : pada ruang tunggu ada kenaikan lantai

- penggunaan perbedaan warna / pola lantai.

contohnya : - pada area kerja mekanik disekat oleh perbedaan pola dan warna lantai.

- pola lantai pada area layanan konsumen.

- penggunaan up light di dalam lantai kaca untuk menarik perhatian dan untuk menambah estetika niang.

Bahan yang digunakan untuk lantai:

- keramik digunakan untuk area reparasi (supaya mudah dibersihkan) dan area servis.
- aspal digunakan untuk jalan (di area sirkulasi bagian luar dan area parkir).
- kaca (tempered glass).
- stainless steel digunakan untuk tepi kaca di lantai.
- granit.
- piester abu - abu digunakan pada area sirkulasi di area pelayanain konsumen dan di area bengkel.

Instalasi di dalam lantai:

- saluran Exhaust Blower.
- saluran pipa angin.
- saluran pembuangan oli bekas + tandon (bak penampung).

4.4.2. Dinding

Dinding yang tingginya hingga plafond (menutup penuh) digunakan untuk menyekat area yang bersifat lebih privat seperti ruang kerja (kantor). Tetapi di dalam ruang kerja itu sendiri pemisahan sebagian ruangan menggunakan partisi yang rendah, pola dan warna lantai dan susunan perabot, kecuali pada ruang pemilik dan manager.

Menggunakan material kaca, sehingga orang lain tetap dapat melihat walaupun tidak dapat memasukinya . contohnya : pengunjung tidak dapat masuk ke area kerja para mekanik, tetapi tetap dapat melihat proses pengerjaannya, supaya tidak mengganggu konsentrasi kerja para mekanik.

Menggunakan kaca satu arah (one way glass) pada area ruang tunggu, supaya pengunjung yang berada di ruang tunggu dapat melihat proses pengerjaan, sedangkan mekanik tidak dapat melihat: ke ruang tunggu, dengan maksud :

- supaya dapat lebih berkonsentrasi dalam bekeija.
- membantu mekanik dalam perbaikan (seperti: mengecek lampu depan).

Menggunakan perabot untuk menyekat ruangan, contohnya : di area swalayan, pada area non swalayan (pengambilan barang dilayani oleh karyawan) dan juga pada area layanan konsumen dan snack bar.

Menggunakan partisi pagar / railing pendek untuk membatasi satu area dengan area lain (contohnya : di area parkir) dan juga untuk menjaga keselamatan (contohnya: di ruang tunggu).

4.4.3. Plafond

- Kenaikan dan penurunan plafond juga berperan untuk membentuk suatu ruang.
- Bentuk (pola) yang berbeda untuk memusatkan perhatian selain untuk nilai estetika ruangan (contoh : plafond di layanan konsumen).
- Pemasangan tanda (sign board).
- Pemasangan instalasi pipa angin di area kerja para mekanik.
- Pemasangan Exhaust Fan pada area kerja mekanik dan AC ceiling pada area swalayan, ruang tunggu dan kantor, dan juga pemasangan saluran pipa Exhaust Blower dan pipa udara oven.

4.4.4. Perabot

- Tipe - tipe bentuk perabot sesuai dengan karakter "RODA".
- Pola penataan : memusat
contohnya : di area pelayanan konsumen, ruang tunggu.

4.4.5. Elemen Dekoratif

Komponen - komponen dekoratif ruang berhubungan dengan "RODA" untuk memusatkan perhatian, contohnya:

- Bentuk plafond berbentuk gir.
- Sepeda motor untuk manekin (di swalayan)
- Lis (tepi) pembatas jalan seperti di jalan raya.
- Ring pada lampu di plafond menggtraakan gir sepeda motor.

4.5. Sistem-sistem Interior

4.5.1. TataUdara

Penghawaan alami digunakan di area parkir, area layanan konsumen, dan sebagian area servis. Sedangkan unmk area lain menggunakan penghawaan buatan.

Penghawaan buatan jenis AC digunakan di area swalayan, ruang tunggu AC, area kantor di lantai 2, dan ruaiig rapat. Pada area kerja mekanik dan pada area servis menggunakan exhaust fan. Untuk exhaust blower dan udara oven disalurkan keluar lewat cerobong udara.

4.5.2. Tata Suara

Hampir seluruh area menggunakan sistem akustik untuk mengurangi kebisingan yang ditimbulkan di area bengkel, karena tidak mungkin untuk menghilangkairnya sama sekali. Penggunaan exhaust blower juga berfiingsi untuk meredam suara selain untuk mengurangi polusi udara dalam ruangan.

Pemasangan speaker di area kerja mekanik (bengkel), area tunggu, dan area swalayan juga membutuhkan sistem akustik yang baik. Speaker ini selain berfingsi untuk komunikasi juga untuk memperdengarkan musik.

4.5.3. TataCahaya

Sistem pencahayaan pada bangunan ini dominari menggunakan pencahayaan buatan baik pagi hari maupun sore hari, kecuali pada area parkir.

Pada area kerja menggunakan lampu jenis TL untuk penyebaran cahaya lebih merata. Sedangkan pada area publik menggunakan lampu jenis PL.

4.5.4. Sistem Komunikasi

Menggunakan telepon untuk antar karyawan di area bengkel maupun non-bengkel; menggnnakan sistem airphone yang berpusat di layanan konsumen untuk menghubungkan pelanggan dengan para mekanik.

4.5.5. Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran menggunakan; *sprinkler* sebagai penyemprot cairan ke dalam ruang untuk memadamkan api; tabung pemadam kebakaran pada tiap area; dan *hydrant* pada area kerja mekanik karena area tersebut merupakan area yang mempunyai kemungkinan terbesar untuk terjadi kebakaran.

4.5.6. Sistem Keamanan

Sistem keamanan disini selain menggunakan jasa dari satpam, juga menggunakan alat yaitu alarm dan CCTV di area layanan konsumen, area swalayan, area bengkel dan area kerja non-bengkel, yang dipusatkan di ruangan satpam.

4.5.7. Sistem Saluran Pipa Angin

Sistem saluran pipa angin disuplay dari atas dan bawah (lantai) pada masing-masing area kerja mekanik oleh kompresor yang peletakannya dipusatkan di gudang bengkel.

Saluran pipa angin yang di atas dipasang pada *handy air reel*, sedangkan saluran pipa angin bawah dipasang untuk menaikkan *bike lift*.

4.5.8. Sistem Saluran Pembuangan Oli

Sistem saluran pembuangan oli dipusatkan di bak penampung oli bekas yang diletakkan 10 - 20 cm dibawah lantai. Tujuan adanya saluran ini selain untuk menjaga kebersihan ruangan juga untuk menghindari terjadinya kecelakaan (terpeleset).

4.5.9. Sistem Pelayanan

- Sistem pelayanan di area layanan konsumen menggunakan nomor panggil yang harus diambil oleh setiap pengunjung bengkel yang datang supaya lebih tertib dan disiplin.
- Pengunjung tidak diperbolehkan berkomunikasi secara langsung dengan para mekanik selama jam kerja, tetapi dapat dilakukan melalui jasa layanan konsumen.

- Di area swalayan menggunakan sistem pelayanan swalayan (mengambil sendiri barang-barang yang didisplay), dan non-swalayan (pengambilan barang dilakukan oleh para karyawan).
- Di area swalayan terdapat komputer untuk melihat barang-barang yang tidak terdisplay dan barang-barang yang bersistem pemesanan.